

Pemanfaatan Microsoft Office dan Internet Sehat oleh Para Penyuluh Kantor Urusan Agama (KUA) Karangasem

¹Affan Irfan Fauziawan, ²A.A Gede Purantara, ³Shofwan Hanief, ⁴Indrianto, ⁵Edwar
Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3}, Program Studi Sistem Komputer⁴, Program Studi Manajemen Informatika
ITB STIKOM Bali⁵
*Email: fauziawan@yahoo.com

ABSTRAK

Penyuluh Agama Non PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang berkedudukan di wilayah Kecamatan berada di bawah kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), telah berkoordinasi dengan Penyuluh Agama Fungsional untuk melakukan penyuluhan agama di berbagai lingkungan/banjar yang ada di wilayah kecamatan. Hasil diskusi dengan Kepala KUA Karangasem menyatakan bahwa setiap tahun para penyuluh harus melaporkan kegiatannya. Permasalahan yang ada yaitu setiap melaporkan kegiatan, sebagian penyuluh non PNS merasa kesulitan dalam membuat laporan, karena belum *familiar* menggunakan Microsoft Office (Word dan Excel) sehingga laporan dikerjakan oleh tenaga admin di KUA Karangasem. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan Microsoft Word dan Excel. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah pelatihan, 85% peserta sudah lebih memahami proses mengetik, mengedit dan mencetak dokumen. Kegiatan yang kedua yaitu sosialisasi tentang internet sehat. Peserta merasa senang dengan kegiatan yang bermanfaat ini, dan berharap dapat dilanjutkan dengan kegiatan positif lainnya.

Kata kunci : Penyuluh Agama, Microsoft Office, Internet Sehat

ABSTRACT

Non-PNS (Civil Servant) Religious Counselors in the sub-district area are under the leadership of the Head of the Religious Affairs Office (KUA), coordinating with Functional Religious Instructors to carry out religious counseling in various neighborhoods/banjars in the sub-district area. The results of discussions with the Head of KUA Karangasem stated that every year extension workers must report their activities. The problem that exists is that every time they report an activity, some non-PNS instructors find it difficult to make a report, because they are not familiar with using Microsoft Office (Word and Excel) so the report is done by admin staff at KUA Karangasem. As a solution to this problem, Microsoft Word and Excel training activities have been carried out. The evaluation results showed that after the training, 85% of participants had a better understanding of the process of typing, editing and printing documents. The second activity is socialization about healthy internet. Participants were happy with this useful activity, and hoped that it could be continued with other positive activities.

Key words: Religious Extension, Microsoft Office, Internet Sehat

PENDAHULUAN

Penyuluh Agama Non PNS (Pegawai Negeri Sipil) berkedudukan di wilayah Kecamatan sesuai Surat Keputusan (SK) Pengangkatan yang ditandatangani Kepala Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan Surat Tugas Penempatan yang ditandatangani Kepala KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan. Tugas pokok dari penyuluh non PNS ini adalah melakukan bimbingan dan penyuluhan dalam hal ini bidang keagamaan Islam dan pembangunan masyarakat melalui kegiatan keagamaan kepada masyarakat sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kementerian Agama. Para penyuluh non PNS ini telah berkoordinasi dengan penyuluh Fungsional (PNS) untuk proses operasional kegiatan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan penyuluh diantaranya yaitu pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an, menjaga kerukunan umat beragama, penyuluh produk halal, penyuluh keluarga sakinah dan lain-lain. Kantor Urusan Agama Karangasem terletak di pusat kota Karangasem, tepatnya di Jl. Bhayangkara. KUA Karangasem dikepalai oleh Bapak Ahmad Rohimi, S.Ag., M.S.I dan staf (penghulu) Bapak Safiudin serta dibantu oleh satu tenaga administrasi. Pada struktur organisasi di KUA Karangasem, terdapat 13 orang tenaga penyuluh non PNS. Penyuluh non PNS ini dalam setiap kegiatan bertanggungjawab kepada kepala KUA. Kegiatan yang dilaksanakan oleh penyuluh non PNS dilaporkan setiap tahunnya. Laporan tersebut diserahkan kepada Kepala KUA Kecamatan untuk selanjutnya dilihat dan dinilai. Berdasarkan pengamatan pada kunjungan pertama kali dan hasil diskusi dengan ketigabelas penyuluh, ada tiga orang sudah dapat mengoperasikan Microsoft Office (Word dan Excel) seperti menulis, mengetik dan mengedit, sementara lima

orang sudah dapat mengoperasikan tetapi belum mengetahui cara mengedit tulisan agar menjadi lebih rapi dan baik, dan lima orang sisanya belum terbiasa menggunakan aplikasi ini. Tim pengabdian dan mitra yaitu 13 penyuluh kemudian mendiskusikan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office, serta pentingnya memahami tentang internet sehat. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) membuat sebuah program yang dinamakan dengan INSAN, yaitu program internet sehat dan aman. Program ini memberikan pembelajaran etika berinternet sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.



Gambar 1. Kondisi sekitar lokasi PKM

Berikut hasil analisis yang dilakukan di lokasi kegiatan:

Tabel 1 Analisis Situasi

No	Kegiatan	Permasalahan	Solusi
1	Pemanfaatan Microsoft Office	Belum lancar membuat dokumen laporan	Sosialisasi dan Pelatihan
2	Internet Sehat	Belum mengenal <i>internet sehat</i>	Sosialisasi

RUMUSAN MASALAH

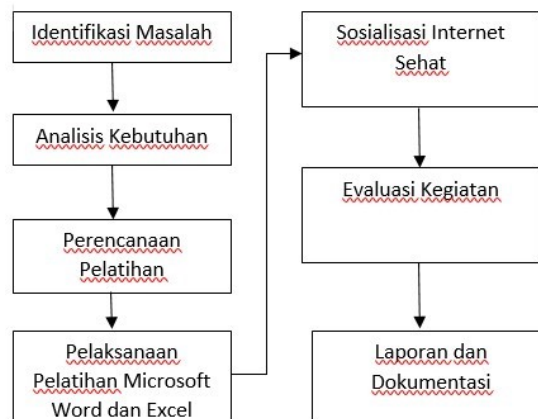
Berdasarkan hasil diskusi bersama kepala KUA Karangasem dan beberapa penyuluh non PNS diketahui bahwa permasalahan yang ada sampai saat ini adalah :

1. Kesulitan dalam membuat laporan tahunan, yang harus diketik di komputer/laptop.
2. Penyuluh Agama Non PNS masih kurang terbiasa menggunakan laptop, sehingga terkesan kaku saat membuat laporan tahunan.
3. Kesulitan saat mengedit dokumen di laptop, sehingga perlu pelatihan lagi.
4. Permasalahan lainnya yaitu belum banyak yang mengetahui tentang *internet sehat*, sehingga meminta untuk diberikan sosialisasi atau pengetahuan tentang *internet sehat*. Sosialisasi diharapkan dapat menambah wawasan penyuluh non PNS.

METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya yaitu tahap perencanaan, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Tahap sosialisasi menjelaskan tentang pengetahuan dasar dan fungsi dari komputer. Selain itu juga dijelaskan tentang berbagai informasi tentang sistem operasi, serta aplikasi yang terkait dengan kegiatan sehari-hari di KUA Karangasem yaitu Microsoft Word dan Excel. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan ceramah pada peserta pengabdian kepada masyarakat. Selain ceramah, dilaksanakan pula demonstrasi pemakaian aplikasi tersebut. Setelah sosialisasi dan demonstrasi diberikan, dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan Microsoft Word dan Excel untuk penyuluh non PNS di KUA Karangasem. Pelatihan pemakaian Microsoft Word dan Excel dimulai dengan mengenalkan menu-menu yang tersedia dan menjelaskan fungsi-fungsinya. Hal ini untuk lebih meningkatkan keterampilan peserta dalam mengenal menu yang terdapat di Microsoft Word dan Excel. Beberapa kegiatan pada pelatihan yang berkaitan dengan tugas penyuluh ini di antaranya yaitu pengetikan, pengeditan dan pencetakan dokumen. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan memberikan kuesioner pada peserta tentang pelaksanaan

pelatihan. Dalam kegiatan ini, mengikuti proses seperti di bawah ini:



Gambar 2. Alur Proses Kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan Microsoft Word dan Excel diawali dengan pengenalan dasar dari aplikasi tersebut, yang penting untuk kebutuhan pekerjaan penyuluh non PNS.

Materi yang telah diberikan kepada mitra yaitu :

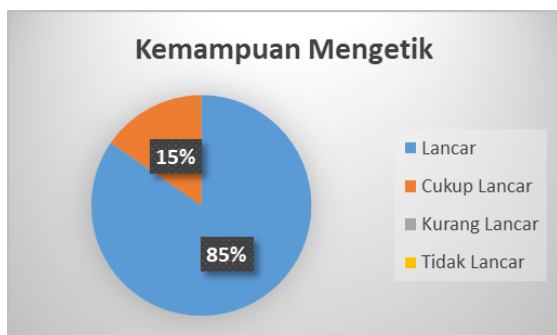
1. Pengenalan Komputer
2. Pengenalan Microsoft Office (Word dan Excel)
3. Manfaat Pemakaian Microsoft Word dan Excel
4. Mengenal Toolbar Menu dan Tabs
5. Mengenal Short Key
6. Menambahkan Objek pada Dokumen
7. Cara Memformat dan Mengedit Dokumen
8. Mencetak Dokumen, dan lain-lain.

Pada pemaparan awal, para peserta dibagi menjadi kelompok yang sudah mengenal Microsoft Word dan Excel namun tidak terbiasa memakainya sehingga kesulitan pada saat memasukkan objek pada dokumen serta belum terbiasa mengedit dokumen. Bagian yang lain adalah yang masih terbatas dalam pemakaian Word dan Excel. Terbatas dalam hal ini adalah masih belum mengetahui dengan baik tentang Microsoft

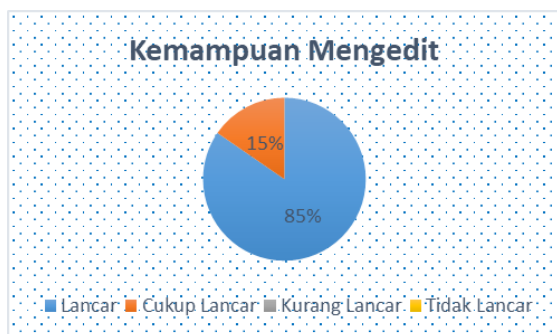
Word dan Excel, sehingga perlu diberikan pelatihan dari dasar-dasar Microsoft Word dan Excel.

Selama sosialisasi dan pelatihan ini, para peserta antusias untuk mengikutinya dan berperan aktif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang selanjutnya dijawab dan diberikan contoh langsung oleh tim pendamping PKM. Para peserta mempelajari pelatihan tentang mengetik, mengedit dan mencetak dokumen. Dari 13 peserta pelatihan, 85% peserta menjadi lebih paham tentang pemanfaatan Microsoft Word dan Excel untuk digunakan membuat laporan tahunan di KUA Karangasem.

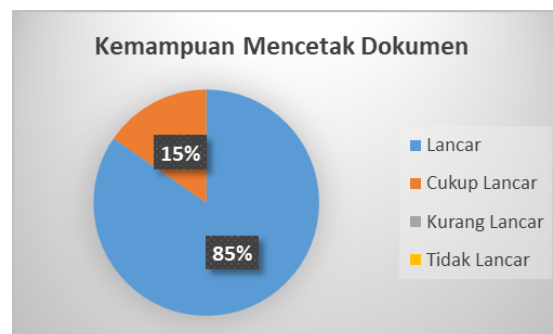
Gambaran tentang pemahaman peserta pelatihan seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Tingkat kemampuan mengetik peserta pelatihan



Gambar 4. Tingkat kemampuan mengedit peserta pelatihan.



Gambar 5. Tingkat kemampuan mencetak dokumen peserta pelatihan

Kegiatan PKM berikutnya pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sosialisasi tentang internet sehat. Kemajuan teknologi saat ini harus diimbangi dengan pengetahuan yang mumpuni, agar kemajuan teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Para peserta sosialisasi merupakan penyuluh agama yang dalam kegiatannya selalu berinteraksi kepada masyarakat binaannya. Masyarakat saat ini sudah lazim menggunakan *smartphone* dalam kehidupannya. Mungkin dapat pula dikatakan bahwa *smartphone* saat ini bukan menjadi barang *tertier* lagi, tetapi menjadi barang *primer/pokok* dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat, rata-rata masyarakat memiliki *smartphone*, baik untuk digunakan untuk alat komunikasi, berjualan, bermain *game*, menjelajah atau mencari informasi dunia luar, dan lain-lain.

Sosialisasi tentang internet sehat bertujuan agar para penyuluh mengetahui perkembangan teknologi saat ini, tantangan-tantangan yang dihadapi dengan adanya kemajuan teknologi serta sebagai usaha untuk mencegah keluarga, masyarakat dari adanya hal negatif yang ditimbulkan karena adanya kemajuan teknologi, seperti perjudian online, pornografi/pornoaksi, penipuan *online*, dan lain-lain. Penggunaan internet sehat dana man perlu ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran etika berinternet (*cyber ethics*). Hal ini perlu disampaikan untuk

menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan masyarakat yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Banyak informasi yang tersedia di internet, yang dapat dijadikan sebagai inspirasi serta membuka peluang untuk mengembangkan diri. Saat ini, pemakaian internet sudah semakin berkembang, karena internet merupakan media yang dirasa masih murah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Serangkaian dengan kegiatan PKM ini, materi tentang internet sehat dibawa oleh tim anggota PKM, secara khusus manfaat dan pengaruh negatif pemakaian internet, dan pengetahuan lainnya seputar internet. Para penyuluh yang dalam kesehariannya juga menggunakan *smartphone* untuk menunjang pekerjaan, banyak memperoleh tambahan pengetahuan. Selain itu, tim PKM juga menghibau dalam mencari berita atau menemukan materi tentang suatu pengetahuan atau informasi akan sangat baik apabila dari berbagai sumber yang sudah dikenal khalayak umum dan terpercaya. Tujuannya untuk meyakinkan bahwa berita/materi dari internet tersebut bukan berita palsu, yang dikenal dengan istilah *hoax*. Hal ini menjadi sangat penting, karena para penyuluh ini merupakan orang yang biasa memberikan materi/berita/nasihat kepada masyarakat. Apabila materi yang diberikan merupakan materi yang bermanfaat dan terjamin kebenarannya, diharapkan dapat berguna dan berdampak bagi masyarakat luas.

Selama sosialisasi dilaksanakan, ada beberapa bahan diskusi yang menarik dari peserta terkait dengan beberapa pertanyaan berikut :

1. Bagaimana cara mencari berita yang baik dan benar melalui internet?
2. Bagaimana cara mengatur penggunaan *smartphone* pada anak?
3. Untuk penyuluh, hal apa saja yang sekiranya dapat disampaikan ke masyarakat terkait internet sehat?
4. Dan lain-lain.

Kegiatan dilanjutkan lagi dengan pemaparan dan diskusi dengan peserta sosialisasi. Pemahaman tentang internet sehat dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Dokumentasi kegiatan PKM seperti di bawah ini:



Gambar 6. Pelatihan Microsoft Word dan Excel



Gambar 7. Sosialisasi Internet Sehat

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, sebagai bahan evaluasi diberikan kuesioner untuk memperoleh umpan balik dari peserta tentang pelaksanaan kegiatan. Kuesioner dibagikan kepada peserta sebanyak 12 orang.

Evaluasi/Nilai	1	2	3	4	5
	Sbu	Bu	C	B	SB
Seberapa relevankah pelatihan ini bagi mitra di lokasi pengabdian?					12
Isi pelatihan					12
Bahan pelatihan					12
Narasumber					12
Kegiatan pelatihan				1	11
Apakah tujuan pelatihan jelas?				1	11
Apakah agenda pelatihan jelas?				1	11
Bagaimana kinerja instruktur pelatihan?					12
Bagaimana fasilitas pelatihan?				2	10
Apakah kegiatan mulai dan selesai tepat waktu?				1	11
Apakah peserta merasa puas mengikuti pelatihan					12
				6	126
				4.55	95.45%

Gambar 8. Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner, terlihat 95% lebih para peserta menjawab sangat baik dan senang mengikuti kegiatan yang bermanfaat ini, dan berharap agar kegiatan positif ini dapat dilanjutkan kembali.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Microsoft Word dan Excel serta sosialisasi tentang Internet Sehat telah selesai dilaksanakan. Peserta kegiatan ini adalah penyuluh non PNS di lingkungan KUA Karangasem. Materi yang dibawakan yaitu materi yang sesuai dengan kebutuhan para peserta dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. Hasil capaian pelatihan Microsoft Word dan Excel ini menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih paham dan mengerti dalam hal mengetik/menulis, mengedit dan mencetak dokumen. Hal ini dapat mempermudah para penyuluh non PNS dalam menyusun laporan tahunan yang harus diselesaikan. Kegiatan lainnya yaitu tentang Internet Sehat yang menitikberatkan pada penggunaan internet untuk hal-hal positif, serta mengetahui dampak-dampak negatif dari penggunaan internet. Penyuluh non PNS dalam kegiatannya juga banyak berinteraksi dengan masyarakat, sehingga sosialisasi tentang Internet Sehat ini harapannya adalah dapat disampaikan juga kepada masyarakat secara luas, sehingga menjadi semakin mengerti tentang penggunaan internet yang dioptimalkan kegunaannya untuk menunjang kegiatan dan pekerjaan sehari-hari. Materi pelatihan dan sosialisasi yang diberikan, dirasakan sangat bermanfaat untuk pekerjaan para penyuluh non PNS. Rekomendasi kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pengenalan tentang *Artificial Intelligence*, sesuai yang saran dan masukan yang diperoleh dari peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada KUA Karangasem sebagai mitra, serta kepada ITB STIKOM Bali yang telah memberikan dukungannya berupa dana untuk menjalankan kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Penyuluhan Wakaf Bagi Penyuluh Agama*.
- Bagenda, A. 2016. *Bekal Penyuluh Agama Islam PNS dan Non PNS*.
- Astuti, S.D., Putri, I.P., & Ali, D. S. (2016). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, Vol.8, No.1, 25-35.
- Sulistiyanto, H., (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Warta LPM*, Vol.20, No.2, 111-114.
- Ritchi, H., Zulkarnaen, R.M., Dewantara, Z., dan Prayogi, Y., (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kepada Pasar di Lokasi Wisata Pangandaran dan Sekitarnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 36-40.
- Kominfo Republik Indonesia. (2013). Internet Sehat dan Aman (INSAN). https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat